

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIIA MTS AL-ISLAM BANTUR

SKRIPSI

Oleh :

KHOIRUL ANWAR

NIM: 1684207010



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

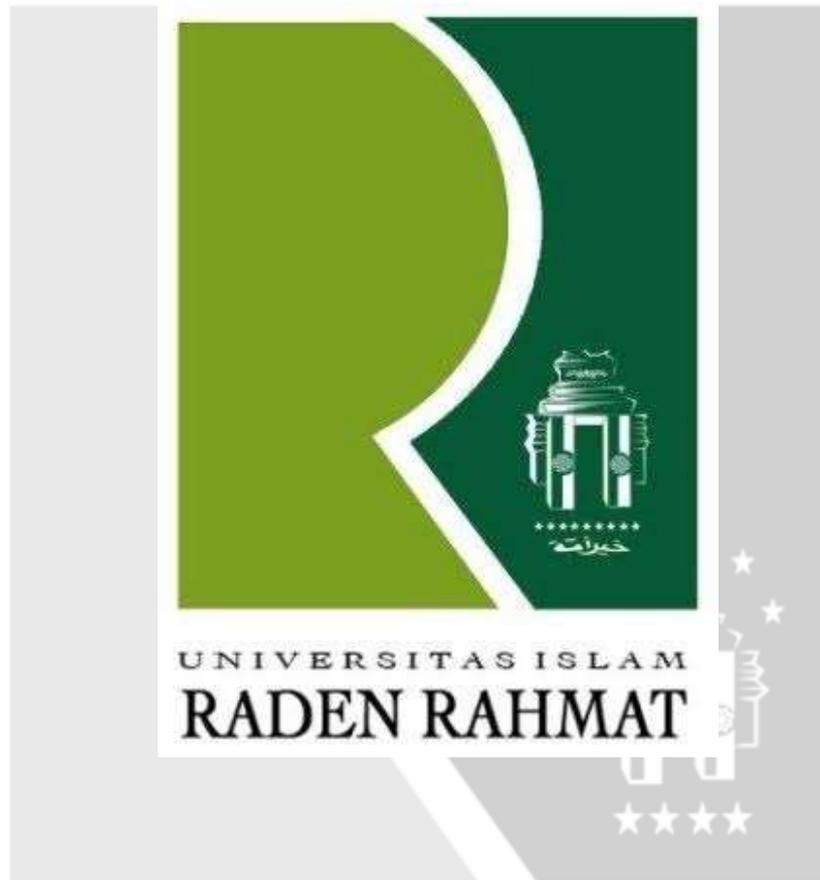
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN

SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

AGUSTUS 2021



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIIA MTS AL-ISLAM BANTUR

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program

Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

KHOIRUL ANWAR

NIM: 1684207010

UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN

SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

AGUSTUS 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIIA MTS AI-ISLAM BANTUR

SKRIPSI

Oleh :

Khoirul Anwar

NIM: 1684207010

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk di Uji

Malang, 12 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Lailatul Rofiah, M.Pd

NIDN. 0714119101

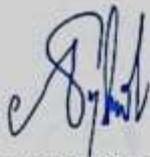
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
AGUSTUS 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 21 Agustus 2021

Anggota I,



Nur Al Maida, M.Pd

NIDN. 0715069105

Anggota II,



Hamidi Rasvid, M.Pd

NIDN. 0721068801

Ketua Penguji,



Lailatul Rofah, M.Pd

NIDN. 0714119101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Diana Kusumaningrum, M.Pd

NIDN. 0720068803

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Khoirul Anwar
NIM	: 1684207010
Program Studi	: Pendidikan IPS
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan hasil skripsi ini hasil jiplakan, maka saya tidak bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 12 Agustus 2021

Yang membuat Pernyataan ,

Tanda tangan



Khoirul Anwar

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap sercuratkan kepada tokoh reformis Islam, junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang ini dengan Agama Islam. Untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Maka dari itu penulis telah menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE.,MSi selaku Rektor universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Ibu Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Hamidi Rasyid, M.Pd selaku Ketua Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Lailatul Rofiah, M. Pd. selaku dosen wali penulis. Terima kasih penulis haturkan atas waktu yang telah diluangkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Lailatul Rofiah, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih penulis haturkan atas banyaknya waktu yang telah diluangkan untuk konsultasi, diskusi, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga setiap pahala ilmu yang sekiranya diperoleh dari karya sederhana ini, juga menjadi amal jariyah bagi beliau. Aamiin.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah bersedia memberikan pengajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah

- SWT menjadikan ilmu yang telah diberikan sebagai modal mulia di akhirat nanti dan melimpahkan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis ucapkan terimakasih atas partisipasi maupun kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Bapak Yari Prianto,S. Pd.I, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islam yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Ibu H.Sumarmi,S.Pd selaku waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Islam yang telah membantu dan memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Ibu Dra Sulardiati selaku guru mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Islam yang telah membimbing serta membantu dalam kegiatan tindakan kelas yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam.
 11. Pengajar, Staf, Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Al-Islam yang telah bersedia memberikan informasi dan data yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Ayah dan ibu yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Segenap teman-teman Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, terima kasih penulis haturkan atas segala doa, dukungan, semangatnya serta kesediaan meluangkan waktu untuk menjadi teman diskusi bahkan pengoreksi bagi karya sederhana ini.
 14. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, motivasi, bantuan serta perhatiannya, dan semoga Allah membalas budi baik kalian.

tidak ada kata yang bisa menggambarkan kesempurnaan, tidak ada hasil yang sempurna tanpa adanya ijin allah begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang masih banyak kekurangan dalam penulisan dan pengolahan kata, Besar harapan peneliti pada pembaca akan masukan, baik saran atau kritik yang bersifat konstruktif. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sehingga dapat membuka

cakrawala berpikir serta menyadari betapa pentingnya peran serta dalam merealisasikan hukum yang benar-benar menjadi rahmat bagi alam semesta. Aamiin.

Malang, 12 Agustus 2021

Penulis

Khoirul Anwar



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Ruang lingkup dan keterbatasan peneliti	11
G. Hipotesis Tindakan	11
H. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Metode/Model Pembelajaran	13
B. Hasil Belajar Kognitif	16
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	18
D. Aspek yang Akan di Perbaiki	19
E. Penelitian Terkait	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Kehadiran Peneliti di Lapanga	25

D. Subjek Penelitian.....	25
E. Data dan Sumber Data	26
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
G. Analisis Data	29
H. Prosedur Penelitian.....	31
I. Aspek dan Indikator Keberhasilan Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi data	33
2. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan	81
3. Evaluasi	84
4. Refleksi	84
5. Tindak Lanjut.....	84
B. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR RUJUKAN	95
LAMPIRAN.....	98
RIWAYAT HIDUP	237

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terkait	19
Tabel 2. Nama Peserta Didik kelas VII A Mts AL Islam Bantur	25
Tabel 3. Nilai UAS Kelas VII A Semester Ganjil	34
Tabel 4. Keterlaksanaan Guru di kelas diperoleh dari pertemuan 1-3.....	50
Tabel 5. Rekapitulasi rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas VIIA.....	55
Tabel 6. Perbandingan hasil pembelajaran prasiklus dengan.....	57
Tabel 7. Keterlaksanaan Guru di kelas diperoleh dari pertemuan 4-6.....	74
Tabel 8. Rekapitulasi rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas VIIA.....	78
Tabel 9. Perbandingan hasil pembelajaran prasiklus dengan siklus satu dan dua Kelas VII A MTs Al-Islam	80



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Siklus Pelaksanaan PTK.....	21
Gambar 2. Diagram Batang Rekapitulasi Nilai Diskusi Kelompok Siklus I.....	52
Gambar 3. Diagram Batang Rekapitulasi Nilai Tugas Individu Siswa Siklus I..	53
Gambar 4. Diagram Batang Rekapitulasi Nilai UH Siswa Siklus I	54
Gambar 5. Grafik Rata-Rata Hasil belajar kognitif siswa Siklus I.....	56
Gambar 6. Diagram Batang Rekapitulasi Nilai Diskusi Kelompok Siklus II	75
Gambar 7. Diagram Batang Rekapitulasi Nilai Tugas Individu Siswa Siklus II	76
Gambar 8. Diagram Batang Rekapitulasi Nilai UH Siswa Siklus II.....	77
Gambar 9. Grafik Rata-Rata Hasil belajar kognitif siswa Siklus II.....	79
Gambar 10. Diagram Batang Rekapitulasi nilai rata-rata.....	90
Gambar 11. Grafik Rata-Rata Hasil belajar kognitif siswa Pada Siklus I dan II	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lapiran 1. Data Empiris personal kelas	98
Lapiran 2. RPP Tiap Siklus.....	99
Lapiran 3. Lembar obserfasi guru	209
Lapiran 4. foto foto pelaksanaan PTK	219
Lapiran 5. Data mentah Penelitian	221
Lapiran 6. surat izin penelitian dari kampus	235
Lapiran 7. surat keterangan penelitian dari lembaga sasaran.....	236



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Khoirul Anwar, NIM 1684207010, 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIIA MTs Al-Islam Bantur. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Lailatul Rofiah, M. Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture And Picture*, Hasil Belajar Kognitif Siswa.

Suatu pembelajaran dinyatakan berhasil apabila sudah tercapainya ketuntasan dalam belajar serta tercapainya tujuan pembelajaran. Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Kecamatan Bantur ketuntasan belajar dapat di lihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan minimal nilai 75. Dari data yang didapatkan peneliti dari guru mata pelajaran IPS, dari hasil rata-rata nilai ulangan akhir semester ganjil (UAS) Mata Pelajaran IPS pada kelas VII A Tahun Ajaran 2020-2021, dari 30 Siswa Kelas VII A hanya 15 siswa (50%) mendapat predikat tuntas dan 15 Siswa (50%) dinyatakan tidak tuntas dari standard KKM. dengan rata-rata 76,68.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas VII A MTs-Al-Islam pada Tahun 2020/2021 semester genap, dengan target siswa tuntas KKM minimal 70% pada siklus pertama dan minimal 85% pada siklus kedua.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), yang sangat menekankan pada proses pembelajaran. Subjek penelitian dalam PTK ini adalah seluruh peserta didik kelas VII A MTs-Al-Islam dengan jumlah 30 siswa, 18 laki-laki dan 12 perempuan, dengan kisaran usia 12-13 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIIA MTs Al-Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. dengan nilai rata-rata awalnya 76,68 dengan 15 siswa berpredikat tuntas serta presentase ketuntasan 50% mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 80,20 dengan 23 siswa berpredikat tuntas dengan presentase ketuntasan 77% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan kembali menjadi 82,95 dengan 27 siswa berpredikat tuntas dengan presentase ketuntasan 90%.

ABSTRAK

Khoirul Anwar, NIM 1684207010, 2021. Application of Picture And Picture Learning Model to Improve Student Cognitive Learning Outcomes in Social Studies Subject Class VIIA MTs Al-Islam Bantul. Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Lailatul Rofiah, M. Pd.

Keywords: Picture And Picture Learning Model, Student Cognitive Learning Outcomes.

A learning is declared successful if it has achieved completeness in learning and the achievement of learning objectives. At Madrasah Tsanawiya Al-Islam, Bantul District, completeness of learning can be seen from the minimum completeness criteria (KKM) with a minimum score of 75. From the data obtained by researchers from social science subject teachers, from the average results of the odd semester end test (UAS). Social studies lessons in class VII A for the 2020-2021 academic year, out of 30 students in Class VII A, only 15 students (50%) got the predicate completed and 15 students (50%) were declared incomplete from the KKM standard. with an average of 76.68.

The purpose of this study is to improve Cognitive Learning Outcomes of Grade VII A MTs-Al-Islam students in the even semester 2020/2021, with the target of students completing the KKM at least 70% in the first cycle and at least 85% in the second cycle.

The approach used in this study is a classroom action research approach (CAR), which places great emphasis on the learning process. The research subjects in this CAR are all students of class VII A MTs-Al-Islam with a total of 30 students, 18 boys and 12 girls, with an age range of 12-13 years.

Based on the results of research and data analysis, the results obtained are:

shows that there is an increase in students' cognitive learning outcomes in social studies subjects in class VIIA MTs Al-Islam by using the Picture And Picture learning model. with an initial average score of 76.68 with 18 students predicated as complete and the percentage of completeness 50% increased in the first cycle with an average value of 80.20 with 23 students predicated as complete with a completeness percentage of 77% and in the second cycle the average value students experienced an increase back to 82.95 with 27 students predicated complete with a percentage of 90% completeness

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah (Muhammad Takdir Ilahi, 2012:2).

Negara kita saat ini sedang menghadapi pandemi virus COVID-19, mulai tahun 2020 pemerintah berupaya untuk mencegah penularan virus COVID-19 dengan cara menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bertujuan untuk mengurangi dampak terpaparnya virus COVID-19 sehingga segala aktifitas masyarakat menjadi terbatas yang implikasinya berpengaruh terhadap sektor pendidikan sehingga peserta didik diminta untuk belajar di rumah demi menghindari terpaparnya COVID -19.

Tenaga pendidik dan peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara online atau daring sehingga tidak ada pembelajaran yang di lakukan secara tatap muka di kelas seperti biasanya. Tentu kejadian seperti ini menuntut peserta didik dan juga tenaga pendidik harus belajar dan melakukan pembelajaran secara online (Daring) atau jarak jauh, tetapi dengan ketercapaian dan tujuan pendidikan yang tetap berkualitas dan bermutu (Syaharuddin, S. (2020).

Akan Tetapi Dengan Diadakannya Pembelajaran Online Banyak Guru Yang Merasa kesulitan melakukan kegiatan pembelajaran dikarenakan banyaknya guru dan siswa yang kurang mengenal teknologi serta pemerataan teknologi dan jaringan internet yang kurang meluas sehingga menyulitkan bagi siswa dan guru yang bertempat tinggal jauh dari jangkauan jaringan internet.

Sehingga kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar dikarenakan banyak siswa yang terhalang atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online.

Belum mengalami titik terang akan permasalahan pembelajaran yang di alami pada masa pandemi di tahun 2020 pemerintah mencoba membuat kebijakan baru pada tahun 2021 di semester 2 pembelajaran dengan menerapkan kebijakan New Normal sehingga pembelajaran boleh dilaksanakan secara tatap muka di daerah yang tergolong dalam zona hijau atau zona aman, tetapi dengan beberapa syarat tertentu.

sekolah hanya diperbolehkan tatap muka pada saat sudah memenuhi sarat antara lain: (1) tersedianya sanitasi dan tersedianya toilet bersih, sarana cuci tangan dan desinfektan, (2) akses kepada fasilitas pelayanan kesehatan, (3) kesiapan menerapkan wajib masker dan jaga jarak, (4) memiliki termogun atau pengukur suhu badan. (5) pemetaan warga satuan pendidikan, harus mengetahui siapa yang memiliki komorbiditas dari guru-guru dan murid, yang tidak memiliki akses transportasi yang aman dan tentunya riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat risiko yang tinggi, (6) persetujuan komite sekolah dan perwakilan orang tua wali. Tanpa persetujuan perwakilan orang tua, sekolah itu tidak diperkenankan untuk buka. Adapun waktu pertemuan dalam pembelajaran juga dibatasi tidak seperti jam pelajaran biasanya.

Dengan diperlakukan kegiatan new normal memudahkan bagi daerah yang tergolong dalam zona hijau untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka, akan tetapi permasala pembelajaran bukan hanya muncul dari segi keadaan selama pandemik melainkan juga datang dari beberapa faktor sebelum adanya pandemik COVID-19 yang mengakibatkan tidak tercapainya proses Pendidikan dan tujuan pembelajaran.

Suwito Eko Pramono (2013 : 9) juga menjelaskan Salah satu permasalahan yang di hadapi dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS adalah (1) sebagian besar guru IPS tidak disiapkan sebagai guru IPS, tetapi disiapkan

sebagai guru sejarah, geografi, atau ekonomi bahkan ada yang dari sumber belajar lainnya. (2) Sebagian besar guru IPS tidak memahami hakikat pendidikan IPS sehingga pembelajaran IPS cenderung dilaksanakan sebagai pembelajaran Sejarah, geografi, ataupun ekonomi. (3) pemerintah, dalam hal ini badan pengembangan sumberdaya manusia pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan (BPSDMP dan PMP) belum memiliki perencanaan yang matang untuk meningkatkan kompetensi guru-guru IPS. (4) sebagian besar guru IPS belum terbiasa untuk meningkatkan kompetensinya dengan cara belajar secara mandiri. (5) buku IPS yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan IPS belum disiapkan secara baik.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan menelitian pada MTs Al-Islam kecamatan Bantur kabupaten Malang, kecamatan Bantur tergolong dalam daerah zona hijau atau zona aman sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka tetapi harus memenuhi persyaratan protokol kesehatan. Dari beberapa penjelasan yang ada peneliti menemukan ada beberapa kesamaan permasalahan selain permasalahan secara umum tentang pandemik Covid-19 dalam studi pendahuluan yang dilakukannya di MTs Al-Islam Bantur pada Sabtu, 13 Februari 2021 Adapun beberapa permasalahan tersebut antara lain :

- (1) waktu pembelajaran yang biasanya 3x40 menit berubah menjadi 2x40 menit sehingga materi yang di sampaikan tidak dapat maksimal dan terkesan buru-buru.
- (2) Kegiatan pembelajaran tidak leluasa karena harus memenuhi protokol kesehatan dan jaga jarak Sehingga siswa tidak leluasa dalam kegiatan kelompok
- (3) Guru mata pelajaran IPS kurang memahami prinsip pendidikan IPS dikarenakan guru tersebut bukan lulusan Pendidikan IPS melainkan Geografi.
- (4) usia guru yang relatif tua sehinga suara guru tersebut tidak dapat keras dalam menyampaikan materi yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang bersemangat dan berjalan maksimal.
- (5) metode dan model pembelajaran yang di terapkan masih berpatokan pada kurikulum- kurikulum yang lama sehingga metode pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa kurang begitu paham akan materi yang di

sampaikan. (6) kurangnya penguasaan Teknologi dan komunikasi yang mengakibatkan model pembelajaran kurang bervariasi dan menarik sehingga siswa bosan dan kurang pahan akan materi yang di sampaikan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas VII A pada MTs Al-Islam dalam sampel penelitiannya, dikarenakan dilihat dari presentase ketuntasan dan rata-rata dari nilai kerja kelompok, nilai individu, dan nilai ulangan harian pada semester 2 dari tiap kelas di MTs Al-Islam, Nilai presentase ketuntasan yang paling rendah terdapat pada kelas VII A dengan presentase ketuntasan masing-masing kelas sebagai berikut, kelas VII A 50%, kelas VII B 77%, kelas VIII A 76%, kelas VIII B 80%, kelas VIII C 59%, kelas IX A 76%, kelas IX B 82%.

Adapun beberapa keterangan yang di peroleh dari guru mata pelajaran IPS kelas VIIA, diantaranya siswa kelas VIIA sering tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik di tunjukan dari tidak memperhatikannya siswa dalam proses pembelajaran, tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar sehingga berdampak pada pemahaman siswa dalam memahami dan Menguasai materi yang di berikan oleh Guru mata pelajaran IPS. Dengan kurangnya siswa dalam memahami dan menguasai materi maka berdampak pula terhadap nilai hasil belajar kognitif siswa yang mengakibatkan nilai hasil belajar kognitif siswa rendah. Selain itu, guru juga merasa kesulitan dalam menerapkan berbagai macam model pembelajaran pada siswa dikarenakan kurangnya penguasaan Teknologi dan komunikasi yang mengakibatkan model pembelajaran kurang bervariasi dan menarik sehingga Guru sering menggunakan metode ceramah sehingga juga menjadi salah satu faktor siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari uraian tersebut, Peneliti menyimpulkan bawasannya dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif guna meningkatkan nilai hasil belajar kognitif siswa, maka salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *picture and picture*. Adapun alasan diterapkannya model pembelajaran ini pada materi “Kehidupan

masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dan Hindu Buddha” adalah karena pada materi ini akan lebih mudah dipahami siswa dengan menggunakan contoh gambar-gambar yang menarik yang mengakibatkan siswa dapat terpancing dalam berimajinasi dengan pemikirannya mengenai gambar-gambar yang di sajikan. Serta siswa lebih gampang mengingat materi yang di sampaikan baik dengan cara berdiskusi dengan teman mengenai gambar tersebut atau saat siswa menjawab dan mengurutkan gambar tersebut, maupun saat guru menjelaskan keterkaitannya gambar-gambar tersebut dengan materi dan tujuan pembelajaran yang mereka laksanakan.

Istarani (2011 : 8) menjelaskan adapun beberapa kelebihan model pembelajaran *picture and picture* dibandingkan model pembelajaran yang lain. (1) materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai dan materi secara singkat terlebih dahulu. (2) siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukan gambar gambar mengenai materi yang dipelajari. (3) dengan menganalisis gambar dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berfikir logis. (4) dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar. (5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Selain itu, adapun peneliti terdahulu yang berjudul “penerapan model *kooperatif* tipe *picture and picture* pada materi peninggalan sejarah di sekolah dasar negeri banda aceh” menjelaskan bawasannya penelitian tersebut bertujuan untuk mengungkapkan apakah model *kooperatif* tipe *picture and picture* pada materi peninggalan sejarah dapat mencapai ketuntasan belajar siswa Banda Aceh. Sampel penelitian ini adalah kelas IV sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bawa penerepan model *kooperatif tipe picture and picture* materi peninggalan sejarah di kelas IV sekolah dasar banda aceh dapat mencapai ketuntasan belajar siswa. Siswa yang tuntas mencapai 90% sebanyak 27 siswa dan yang tidak tuntas 10 % sebanyak 3 siswa. Dengan nilai rata-rata mencapai 82,33 nilai tertinggi yang di capai siswa adalah 100

dan nilai terendah 50. Kesimpulannya pada penelitian terdahulu ini dengan adanya model kooperatif tipe *picture and picture* pada materi peninggalan sejarah pada sekolah dasar banda aceh dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa serta dapat mencapai ketuntasan belajar siswa (Tati Fauzia dan Yoserizan Bermawi, 2014).

Dan adapun penelitian terdahulu lain yang berjudul "penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa PKn" penelitian tersebut bertujuan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa PKn pada materi sistem pemerintahan desa dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas IV SD negeri 010076 Pondok Bangur Kec. Rawang Panca Arga TP. Dengan sample sepenelitian sebanyak 25 siswa. Hasil proses belajar sebelum penelitian melalui model *picture and picture* mencapai rata-rata 53,04. Setelah dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II di dapatkan hasil nilai rata-rata 87,64. Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I mencapai nilai ketuntasan nilai belajar klasikal sebesar 77,88% dan setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai 100%. Dapat disimpulkan bawasannya penelitisn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada SD negeri 010076 Pondok Bangur Kec. Rawang Panca Arga TP. (Nurhilal, 2017).

Berdasarkan beberapa uraian yang sudah di jelaskan, peneliti menyimpulkan bawasannya dalam pembelajaran IPS di era new normal dengan cara tatap muka pada kurikulum 2013 di MTs Al-Islam Bantur Kelas VII A ada beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar kognitif siswa di antaranya diantaranya: (1) waktu pembelajaran yang biasanya 4x40 menit berubah menjadi 2x40 menit sehingga materi yang di sampaikan tidak dapat maksimal dan terkesan buru-buru. (2) Kegiatan pembelajaran tidak leluasa karena harus memenuhi protokol kesehatan dan jaga jarak Sehingga siswa tidak leluasa dalam kegiatan kelompok (3) (Guru mata pelajaran IPS kurang memahami prinsip pendidikan IPS dikarenakan guru tersebut bukan

lulusan Pendidikan IPS melainkan Geografi. (4) usia guru yang relatif tua yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang bersemangat dan berjalan maksimal. (5) metode dan model pembelajaran yang di terapkan masih berpatokan pada kurikulum- kurikulum yang lama. (6) kurangnya penguasaan Teknologi dan komunikasi yang mengakibatkan model pembelajaran kurang bervariasi dan menarik. (5) hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang di sampaikan.

Dengan melihat permasalahan tersebut peneliti menyarankan untuk mengubah model pembelajaran yang dilakukan guna untuk minkatkan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Dalam penelitian ini peneliti menyarankan menggunakan model pembelajaran *picture and pictur* dibandingkan model pembelajaran yang lain dikarenakan model pembelajaran *picture and pictur* lebih cocok di terapkan pada materi sejarah dan memiliki keunggulan dibandingkan model yang lain keunggulan tersebut diantaranya: (1) materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai dan materi secara singkat terlebih dahulu. (2) siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukan gambar mengenai materi yang dipelajari. (3) dengan menganalisis gambar dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berfikir logis. (4) dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar. (5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru. dan diyakini model pembelajaran *picture and picture* dapat ningkatkan hasil belajar kognitif siswa Kelas VII A MTs Al-Islam dari 50% menjadi 85% setelah melewati 2 siklus.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil penelitian di MTs Al-Islam, permasalahan yang terjadi di kelas VIIA adalah:

1. Kurang luasnya pembelajaran dikarenakan pemberlakuan sistem new normal sehingga pembelajaran tidak bisa berjalan semestinya.
2. Pengurangan waktu belajar serta diberlakukannya sistem sosial distancing atau kegiatan jaga jarak sehingga pembelajaran berkelompok tidak bisa berjalan seperti biasanya.
3. Serta ada beberapa penyebab lain seperti guru kurang mengerti tentang pembelajaran IPS serta guru kurang mengetahui Prinsip pembelajaran IPS dikarenakan guru mata pelajaran IPS bukanlah Lulusan pendidikan IPS melainkan Lulusan Geografi.
4. Metode dan model pembelajaran yang di terapkan masih berpatokan pada kurikulum- kurikulum yang lama sehingga metode pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga materi kurang tersampaikan secara maksimal sehingga mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.
5. Usia guru yang relatif tua dan kurangnya penguasaan teknologi juga mengakibatkan pembelajaran kurang kreatif dan menarik yang mengakibatkan siswa kurang memahami pembelajaran yang di sampaikan sehingga nilai hasil belajar kognitif siswa menurun.
6. Penurunan nilai hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS dapat di lihat dari hasil UAS kelas VII A yang telah dilaksanakan oleh MTs Al-Islam, yaitu hanya sebesar 50%.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dan Hindu Buddha dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa Pada Kelas VII A MTs Al-Islam?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dan Hindu Buddha. Pada Kelas VII A MTs Al-Islam Islam setelah melalui dua siklus?

D. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dan Hindu Buddha dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa Pada Kelas VII A MTs Al-Islam?
2. Dapat mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dan Hindu Buddha. Pada Kelas VII A MTs Al-Islam Islam setelah melalui dua siklus?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap model pembelajaran *picture and picture* guna meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kognitif siswa. Selain itu juga diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi Lembaga
 - a. Bagi sekolah
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar di sekolah.
 - 2) Dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Bagi siswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dengan menganalisis gambar dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berfikir logis.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

c. Bagi guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam proses pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
- 2) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai dan materi secara singkat terlebih dahulu.

2. Bagi pihak lain, almamater

- a. Dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.
- b. Menjadi motivasi untuk pembaca dalam melakukan penelitian yang sejenis.
- c. Meningkatkan pengalaman dan kualitas mahasiswa dalam bidang Pendidikan.

3. Bagi penulis

- a. Untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan model pembelajaran *picture and picture*.
- b. Memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan pada peserta didik kelas VII A MTs Al-Islam Bantur Tahun Pelajaran 2020/2021.

- c. Memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait tingkat keberhasilan hasil belajar model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan pada peserta didik kelas VII A MTs Al-Islam Bantur Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Ruang lingkup dan keterbatasan peneliti

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada kelas VII A MTs Al-Islam dengan jumlah peserta didik 30 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan kisaran usia 12-13 tahun.
2. Dengan cara berusaha meningkatkan nilai hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
3. pada materi pokok Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dan Hindu Buddha

G. Hipotesis Tindakan

1. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII A MTs Al-Islam dari 50% menjadi 70% setelah siklus pertama dilakukan
2. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII A MTs Al-Islam dari 70% menjadi 85% setelah siklus kedua dilakukan.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan beberapa istilah dalam penelitian, maka disajikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Menurut Aris Shoimin (2017: 122) model pembelajaran *picture and picture* suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Adapun sintaks dari model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut :
 - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b. Menyajikan materi sebagai pengantar

- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
 - d. Guru membentuk kelompok belajar dan dan menyuruh siswa mempresentasikan hasil belajarnya, siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
 - e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
 - f. Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
 - g. Kesimpulan dan rangkuman
2. Hasil belajar kognitif siswa yang dimaksud Peneliti dalam penelitian ini adalah evaluasi dari hasil pembelajaran yang dilakukan melalui :
- a. Nilai tugas kelompok dengan bobot 40%
 - b. Nilai tugas individu (uraian atau PR), dengan bobot 25%
 - c. Nilai ulangan harian dengan bobot 35%



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT